

Konsep Ekonomi Syariah Terhadap Pengentasan Kemiskinan

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Ekonomi Mikro Syariah

Dosen Pengampu :

Renny Oktafia, S.E., M.E.I

Oleh : Rodiyah (176120600013)

Abstrak

Artikel ini membahas tentang konsep ekonomi syariah Terhadap Pengentasan Kemiskinan sebagai respon terhadap kemapanan sistem ekonomi konvensional yang dinilai sebagai sistem ekonomi yang tidak mengakomodir serta mengabaikan prinsip-prinsip dan nilai-nilai luhur keadilan dan kesejahteraan sosial daripada kesejahteraan individu. Ekonomi syariah hadir membawa harapan baru di tengah semakin berkurangnya kepercayaan terhadap sistem ekonomi konvensional yang dinilai telah gagal dalam menciptakan kemakmuran, melainkan semakin bertambahnya angka kemiskinan yang disebabkan inflasi. Penelitian kepustakaan (library research) ini bertujuan untuk mengkaji konsep ekonomi syariah, sistem, prinsip dan perannya dalam mengentaskan isu kemiskinan, dengan menggunakan metode deskriptif-analitis, pendekatan normatif-ekonomi dan sosiologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rekam jejak ekonomi syariah dinilai terbukti telah mampu melewati krisis ekonomi global dan berperan strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Kata Kunci: Ekonomi, Kemiskinan, Keadilan

A. **Pendahuluan**

Di tengah gejolak dan menurunnya ekonomi global yang semakin fluktuatif menghantarkan pada pemikiran untuk mengkonsep sebuah bangunan sistem perekonomian yang kokoh dan mampu bertahan di tengah arus globalisasi ekonomi yang tidak menentu. Keterpurukan ekonomi tersebut terlihat dari semakin banyaknya lembaga perekonomian dan keuangan Negara yang menganut sistem ekonomi konvensional. Menjadi hal yang menarik untuk kita cermati, sebuah kondisi yang menunjukkan berbanding terbalik, di tengah lesunya perekonomian global, ekonomi Islam justru semakin menunjukkan eksistensinya bahkan justru mengalami perkembangan yang cukup pesat.

Hal ini dapat dilihat dari semakin maraknya lembaga-lembaga perekonomian di berbagai sektor, baik bisnis maupun keuangan yang melaksanakan usahanya dengan berdasarkan syariah Islam. Dalam hal ini, ajaran Islam menjadi kerangka dasarnya, yang selanjutnya direalisasikan dalam institusi ekonomi praktis, yakni sistem ekonomi Islam atau sistem ekonomi syariah. Hadirnya institusi ekonomi berbasis syariah menjadi angin segar sekaligus memberikan harapan baru sebagai sebuah bangunan sistem ekonomi yang mampu bertahan terhadap krisis ekonomi.

Dalam kenyataannya laju perkembangan sektor usaha berbasis syariah terus melambung dan mengalami perkembangan yang sangat pesat, sebagaimana dinyatakan ia menyebutkan bahwa bank syariah, asuransi syariah, dan lembaga keuangan syariah lainnya kini tumbuh dan berkembang dengan pesat. Hal ini menjadi menarik bagi penulis untuk menyelami secara lebih mendalam tentang sistem ekonomi yang dibangun berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah. Sebuah sistem ekonomi yang pada beberapa dasawarsa terakhir tren ekonomi berbasis syariah semakin menunjukkan eksistensinya dan mampu menjadi solusi serta penyeimbang dari keterpurukan dan lesunya perekonomian global.

B. Pembahasan

1. Mengetahui Ekonomi Syariah

Sebagai makhluk yang berbudaya, manusia mempunyai naluri untuk berkelompok dan berinteraksi dengan manusia lainnya. Dalam pemenuhan segala kebutuhannya tidak ada satu pun manusia yang bisa hidup tanpa manusia lainnya. Ketergantungan mutualistik antara individu dan sosial dalam tata kehidupan telah melahirkan sebuah proses evolusi dan penyesuaian dalam pembentukan sistem dalam pemenuhan kebutuhan hidup bersama melalui aktifitas ekonomi yang paling sederhana.¹

Dalam sejarahnya kegiatan ekonomi manusia mengalami proses perkembangan peradaban dalam tahapan-tahapan tertentu dari aktivitas yang sederhana sampai kepada proses aktivitas ekonomi yang modern. Berkaitan dengan aktifitas manusia dalam melanjutkan kehidupannya melalui aktifitas ekonomi sebagai pemenuhan kebutuhan hidup menjadi titik perhatian. Al-Qur'an sebagai sebuah pedoman tidak hanya mengatur masalah ibadah yang bersifat ritual, tetapi juga memberikan petunjuk yang sempurna (komprehensif) dan abadi (universal) bagi seluruh aktifitas umat manusia, termasuk masalah-masalah yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi. Kesempurnaan ajaran Islam mencakup seluruh aspek kehidupan manusia termasuk mencakup masalah ekonomi sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, Islam sebagai sebuah ajaran, mempunyai perspektif yang tersendiri tentang pola dalam kerangka pembangunan ekonomi umatnya. Pembangunan ekonomi dari perspektif Islam menawarkan sebuah konsep ekonomi yang berasaskan prinsip ajaran Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan al-Sunnah. Dalam perspektif ini, aktivitas ekonomi pandang sebagai suatu kewajiban kifayah. Oleh karena itu aktifitas ekonomi mejadi tuntutan langsung agama Islam Setiap aktifitas ekonomi yang dijalankan melalui syariah Islam merupakan satu bentuk ibadah. Selain itu, target utama dari sistem ekonomi ini adalah kesejahteraan ekonomi, perluasan kesempatan kerja, dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, keadilan sosio-ekonomi serta distribusi pendapatan yang kekayaan yang wajar, stabilitas nilai

¹ Renny, Oktafia, *Poverty Alleviation Practice Study of Islamic Culture*, Surabaya: Atlantis Press, 2017.

uang, dan mobilisasi serta investasi tabungan untuk pembangunan ekonomi yang mampu memberikan jaminan keuntungan (bagi-hasil) kepada semua pihak yang terlibat.

2. Pengertian Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara islam, yaitu berdasarkan atas ajaran agama islam. Ekonomi syariah memiliki dua hal pokok menjadi landasan hukum sistem ekonomi syariah yaitu al-quran dan sunnah rasulullah, hukum-hukum yang diambil dari kedua landasan pokok tersebut secara konsep dan prinsip adalah tetap (tidak dapat berubah kapanpun dan dimana saja).²

Dari penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa ekonomi Islam atau yang lebih dikenal dengan ekonomi syariah merupakan sebuah konsep ekonomi yang dijalankan berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ajaran Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan al-Sunnah, yang berorientasi pada pencapaian ridla Allah.

Al-Qur'an dan al-Sunnah adalah sebagai sebuah pengikat tata aturan dalam menjalankan seluruh aktifitas ekonomi, baik aktifitas produksi, distribusi, dan konsumsi.

3. Sistem Ekonomi Syariah

Islam merupakan sebuah ajaran yang menyangkut seluruh sistem kehidupan yang bersifat komprehensif, di dalamnya mengatur segala aspek kehidupan, baik aspek sosial, ekonomi, budaya dan politik, serta hal-hal yang bersifat spiritual sebagai bentuk penghambaan terhadap Tuhannya.³

Dalam konteks ekonomi, ajaran Islam melalui al-Qur'an dan al-Sunnahnya menjadi landasan utama yang menetapkan aturan-aturan hukum sebagai batasan perilaku manusia dalam menjalankan aktifitas ekonominya yang bertujuan pada pencapaian stabilitas kesejahteraan umat tanpa harus ada yang dirugikan di antara salah satu pihak atau hanya menguntungkan di salah satu pihak lainnya.

² *Ibid*

³ Mestika, Z. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Bogor Indonesia

Dalam perkembangannya sistem ekonomi ini semakin diterima oleh masyarakat sebagai sebuah sistem yang mengatur segala aktifitas ekonomi berdasarkan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan transparansi berdampak pada semakin tinggi tingkat kepercayaannya terhadap sistem ini.

4. Prinsip Ekonomi Syariah

Dalam al-Qur'an prinsip ekonomi menekankan perlu adanya dua prinsip mendasar, yaitu adanya dinamika vertikal yang berbentuk etos kerja dan horizontal dalam bentuk kesejahteraan sosial dalam kehidupan ekonomi.

Setidaknya ada beberapa alasan mengapa ekonomi Islam dijadikan sebagai pilihan sistem ekonomi duni. Sebagai berikut ini:

Pertama, sistem ekonomi Islam mampu mengantisipasi dalam menghadapi krisis ekonomi dunia, menurut pernyataan Nazrin Syah. Melihat fenomena tersebut, dalam perkembangannya ekonomi syariah semakin mendapat tempat dan diyakini dapat menggiring perekonomian dunia menuju terciptanya keamanan dan keadilan masyarakat.

Kedua, sistem ekonomi syariah lebih profitable (menjanjikan keuntungan). dalam berbagai penelitian disebutkan bahwa sistem perekonomian syariah lebih menguntungkan secara ekonomi. Hasilnya kedua bank baik bank Islam maupun bank konvensional juga ikut terkena krisis. Namun pengaruhnya berbeda. Ternyata, modal keuangan yang secara intrinsik melarang bisnis yang bersifat spekulatif mengurangi dampak krisis.

Ketiga, sistem ekonomi syariah lebih kebal dan berdaya tahan. Contoh konkrit masih mengutip penelitian yang sama bahwa aspek pembiayaan dan pertumbuhan aset kinerja bank Islam masih lebih baik daripada bank konvensional serta lebih mendukung terciptanya stabilitas keuangan dan ekonomi.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa sistem ekonomi yang dibangun berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam memiliki nilai yang lebih positif, karena sistem ini dibangun tidak hanya berorientasi pada pencapaian profit semata, melainkan berorientasi pada nilai-nilai kemaslahatan

5. Peran Ekonomi Syariah terhadap Kemiskinan

Kemiskinan merupakan hal penting yang selalu diperbincangkan untuk dicari solusinya melalui berbagai pendekatan dalam penyelesaiannya. Persoalan kemiskinan merupakan hal penting untuk direspon dalam hal ini menurut Quraish Shihab bahwa semua agama mengharuskan umatnya membantu orang-orang yang membutuhkan.⁴ Penjelasan di atas, seakan memberi petunjuk bahwa sistem ekonomi syariah dinilai mempunyai peran penting dalam program pengentasan kemiskinan, karena prinsip yang dibangun oleh sistem ekonomi syariah adalah lebih berorientasi bagaimana kesejahteraan ekonomi, dan keadilan sosial dapat dicapai dan dirasakan secara bersama, bukan pengumpulan harta sebanyak-banyaknya, dan keuntungan sebesar-besarnya sebagaimana yang dianut oleh prinsip ekonomi konvensional. Dalam sistem ekonomi syariah, mengenal istilah bagi hasil, yang mana dalam konsep ini memungkinkan beban kerugian.

⁴ Renny, Oktafia, *Poverty Alleviation Practice Study of Islamic Culture*, Surabaya: Atlantis Press, 2017.

c. Kesimpulan

Ekonomi syariah merupakan sebuah konsep ekonomi yang dijalankan berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ajaran Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan al-Sunnah, yang berorientasi pada pencapaian ridla Allah. Dalam hal ini, pencapaian ridla Allah adalah sebagai titik berangkat dari lahirnya ekonomi syariah. Sistem ekonomi syariah yang dibangun berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian profit semata, melainkan berorientasi pada nilai-nilai kemaslahatan bersama. Ekonomi syariah dinilai mempunyai peran penting dalam program pengentasan kemiskinan, karena prinsip yang dibangun oleh sistem ekonomi syariah adalah lebih berorientasi bagaimana kesejahteraan ekonomi, dan keadilan sosial dapat dicapai dan dirasakan secara bersama, bukan pengumpulan harta sebanyak-banyaknya, dan keuntungan sebesar-besarnya sebagaimana yang dianut oleh prinsip ekonomi konvensional.

Daftar Pustaka

Oktafia, Renny, *Poverty Alleviation Practice Study of Islamic Culture*, Surabaya: Atlantis Press, 2017.

Mestika, Z. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Bogor Indonesia